



## Pemkot Gandeng Akademisi Tata Alun-alun

YOGYA, TRIBUN - Proses evaluasi penataan kawasan Alun-alun Utara dan Jeron Beteng masih terus berlangsung. Kali ini, Pemerintah Kota Yogyakarta menggandeng akademisi dari Pusat Studi Pariwisata (Puspar) UGM dan Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM.

Prof Muhammad Baiquni, Ketua Dewan Peneliti Puspar UGM mengatakan, penataan kawasan ini memang sangat perlu dilakukan, terutama jika melihat dari perspektif keraton sebagai cagar budaya. Justru nantinya penataan akan menguatkan sektor pariwisata.

Menurutnya, jika selama ini banyak keluhan turannya wisatawan setelah diberlakukannya penataan kawasan Alun-alun Utara dan Jeron Beteng, justru hal tersebut bisa menjadi hal yang baik.

"Jangan hanya dipandang dari sisi

ekonomi saja. Menurunnya tingkat wisatawan di keraton justru bisa meningkatkan peluang destinasi wisata lain di DIY, jadi *nggak* ngumpul jadi satu di sana (keraton). Keraton itu cagar budaya, ya jangan 'dijual' murah. Misalnya tiket dinaikkan, pengunjung terbatas, tapi tingkat kenyamanan terjamin," kata Baiquni, Kamis (29/4).

Selain itu, Pemkot Yogyakarta juga harus mulai memperhatikan pengembangan kampung wisata di sekitar Keraton. Hal tersebut nantinya diharapkan bisa menunjang pariwisata di kawasan tersebut.

Sementara terkait pembatasan kendaraan yang masuk kawasan Jeron Beteng, Baiquni sepakat jika bus besar memang sebaiknya tidak masuk, karena kondisi jalan yang tidak memadai. Tapi armada lain semisal si thole, becak, andong, sepeda, atau semisal Elf, bisa dimanfaatkan, sehi-

ngga wisatawan pun akan merasa nyaman dengan banyaknya pilihan transportasi tersebut.

Aman Yuriadijaya, Asisten Sekertaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta mengatakan, dalam evaluasi penataan kawasan Alun-alun Utara dan Jerong Beteng ini pihaknya merangkul banyak *stakeholder* untuk mencari solusi terbaik. Tidak hanya dengan kalangan akademisi saja, tetapi juga akan menggandeng komunitas yang selama ini merasa terdampak.

"Kami akan terus melakukan diskusi sampai menemukan keseimbangan," kata Aman.

Kendati demikian, Aman menegaskan pihaknya tidak akan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Pemkot Yogyakarta berharap bisa menghasilkan keputusan terbaik dan diterima oleh semua pihak. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 3. Dinas Ketertiban 4. Badan Perencanaan Pembangunan 5. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005